

## PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu pemanfaatan bahan alam sebagai obat atau kosmetik sudah dilakukan oleh masyarakat. Berbagai macam penyakit obat dengan memanfaatkan ramuan dari tumbuh-tumbuhan tertentu yang mudah di dapat dan memberikan hasil yang memuaskan. Kelebihan dari pengobatan dengan memanfaatkan bahan alam adalah efek samping yang ditimbulkan relatif kecil dibandingkan pengobatan dengan senyawa kimia sintetik. (17)

Bahan alam selain dijadikan sebagai obat tradisional juga dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik. Kosmetik merupakan sediaan yang digunakan sebagai obat akan tetapi untuk kecantikan dan pemeliharaan kesehatan tubuh. (17)

Mahkota dewa adalah salah satu tanaman obat asli Indonesia yang berasal dari Papua. Tumbuhan ini dapat tumbuh di daerah beriklim tropis pada tanah gembur dengan kandungan bahan organik yang tinggi.

Untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan tumbuhan mahkota dewa terutama buahnya yang berkhasiat obat sebagai peradangan (inflamasi), maka dilakukan suatu formula sediaan krim yang digunakan sebagai antiinflamasi.

Kulit merupakan bagian terbesar bagi tubuh manusia yang mempunyai fungsi sebagai penutup tubuh dan pelindung utama tubuh terhadap pengaruh dari luar.

Krim merupakan sediaan setengah padat berupa emulsi kental mengandung tidak kurang dari 60% air, dimaksudkan untuk pemakaian luar. Tipe krim ada 2 yaitu: tipe minyak-air (m/a) dan krim tipe air-minyak (a/m). Untuk membuat krim digunakan pengemulsi, umumnya berupa surfaktan. (6)

Dalam pembuatan formulasi terlebih dahulu dilakukan pengembangan basis dan sekaligus pemilihan basis yang stabil dari berbagai variasi konsentrasi asam stearat.

Setelah diketahui basis yang terbaik kemudian dilakukan pengembangan formula dengan menambahkan berbagai konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa untuk memperoleh sediaan krim yang efektif, stabil, dan aman dalam penggunaannya.

Dari uraian diatas maka masalah mungkin timbul dalam penelitian yaitu dapatkah ekstrak kental buah mahkota dewa dibuat suatu sediaan krim?

